

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang lulusannya diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan yang sangat dibutuhkan, sehingga keberadaannya dapat mendukung kualitas sumber daya manusia dalam menunjang pembangunan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan di bawah naungan Kementerian Perhubungan yang fokus pada keselamatan transportasi jalan. Berkaitan dengan itu, untuk menunjang proses pendidikan dan pelatihan maka kampus mengadakan kegiatan Praktek kerja Profesi.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan/dunia kerja nyata yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk mengetahui bagaimana keadaan di dunia kerja. Kegiatan ini merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan transportasi Jalan. Kegiatan ini bertujuan agar taruna bisa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta ilmu nyata di dunia pekerjaan.

Praktek kerja profesi ini salah satu nya dapat dilaksanakan di Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD). Menurut Peraturan Menteri No. 154 tahun 2016 pasal 1 "Balai Pengelola Transportasi Darat yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat."

BPTD memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, Terminal barang, unit pelaksana

penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan PKP adalah:

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IX Jawa Barat;
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan pengalaman nyata di dunia kerja;
3. Memahami prosedur Penerbitan SRUT perusahaan karoseri melalui BPTD serta mengikuti cek fisik kendaraan bermotor di perusahaan karoseri;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas;
5. Untuk menjalin kerja sama dengan instansi dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.

I.3 Manfaat

Praktek kerja profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

Manfaat bagi Taruna pelaksana PKP

1. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Provinsi Jawa Barat;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses penerbitan SRUT;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemeriksaan fisik kendaraan di karoseri;

5. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang normalisasi kendaraan.

Manfaat bagi Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IX Provinsi Jawa Barat bidang sarana dan prasarana :

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan sistem pelayanan dibagian bidang sarana dan prasarana;
2. Sebagai parameter peningkatan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan Balai Pengelola Transportasi Darat agar menjadi lebih baik.

Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan PKP 1 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor semester VI dilaksanakan di beberapa Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas perhubungan diantaranya Balai Pengelola Transportasi Darat, yang membawahi Jembatan Timbang, Terminal, Karoseri, dan UPPKB. Dari berbagai tempat tersebut penulis memilih di kantor induk Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat dan ditempatkan di Bidang Sarana dan Prasarana.

Pelaksanaan PKP dimulai tanggal 1 Maret 2021 s.d. 31 Maret 2021. Selama pelaksanaan PKP taruna/i diharapkan bisa mengaplikasikan semua kemampuan yang dimiliki kedalam dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti tugas PKP yaitu mempelajari dan mematuhi tata tertib yang berlaku serta melaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan bidang yang telah ditempatkan kepada taruna/i.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Penulis memilih lokasi PKP di kantor induk Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat yaitu di Bidang Sarana dan Prasarana. Pelaksanaan PKP dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 s.d. 31 Maret 2021.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Praktek Kerja Profesi 1 ini adalah sebagai berikut :

Sistematika penyusunan laporan pada kegiatan Praktek Kerja Profesi ini terbagi dalam enam bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Gambaran Umum, Bab 3 Sistem Layanan Operasional, Bab 4 Standar Waktu Pelayanan, Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi kegiatan Praktek Kerja Profesi secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Gambaran Umum

Bab Hasil Pengumpulan Data berisikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi (instansi), Profil Instansi, Kelembagaan serta Fasilitas Sarana dan Prasarana.

Bab 3 Sistem Layanan Operasional

Pada bab 3 ini berisikan tentang Penerbitan serta Sertifikat Registrasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor, Pemeriksaan Fisik Kendaraan serta Normalisasi Kendaraan.

Bab 4 Standar Waktu Pelayanan

Bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia seksi sarana dan prasarana, Data Permohonan SRUT, Estimasi Waktu Pemeriksaan Fisik serta Hasil dan Analisis.

Bab 5 Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran hasil dari Praktek Kerja Profesi yang telah dilaksanakan.